



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**  
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG  
**BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG LARIANG MAMASA**  
Jl. H. Abd. Malik Pattana Endeng No. 90 Mamuju Telepon/Fax. (0426)2325238/(0426)2325093

---

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN  
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN  
TAHUN 2022**

**Blok** : **Beroppa 1**  
**Fungsi Kawasan** : **HL**  
**KPH** : **Rongkong**  
**Desa/Dusun** : **Beroppa**  
**Kecamatan** : **Seko**  
**Kabupaten** : **Luwu Utara**  
**Propinsi** : **Sulawesi Selatan**  
**SWP DAS/DAS** : **Karama**  
**Luas** : **50 Ha**

---

Mamuju, Agustus 2021

**LEMBAR PENGESAHAN  
RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL  
TAHUN 2022**

**Blok** : **Beroppa 1**  
**Fungsi Kawasan** : **HL**  
**KPH** : **Rongkong**  
**Desa/Dusun** : **Beroppa**  
**Kecamatan** : **Seko**  
**Kabupaten** : **Luwu Utara**  
**Propinsi** : **Sulawesi Selatan**  
**SWP DAS/DAS** : **Karama**  
**Luas** : **50 Ha**

DIKETAHUI  
UPT KPH  
Rongkong




Ramlie, SE  
Nip.19700105 200701 1 058

DISAHKAN  
Kepala BPDASHL  
Lariang Mamasa,



Marthen Baturante, S.Hut., M.Si  
NIP. 19730322 200003 1 008

DINILAI  
Kepala Seksi Program DAS  
BPDASHL Lariang Mamasa,



Ir. Anthony Dapang Pasulu  
NIP 19630805 199703 1 001

DISUSUN  
Ketua Tim,



Semuel, S.Hut  
NIP 19780918 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

Kegiatan Rehabilitasi Kawasan Hutan Lindung dilaksanakan pada Lahan kritis di DAS Prioritas, sebagai salah satu upaya untuk memulihkan dan meningkatkan fungsi hutan serta mengurangi lahan kritis, mencegah terjadinya erosi, sedimentasi, banjir, kekeringan dan tanah longsor. Melalui kegiatan rehabilitasi hutan ini diharapkan hutan yang kritis/rusak segera dapat berfungsi sebagai mana mestinya.

Rancangan ini disusun oleh Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Lariang Mamasa, Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Tim Penyusun Rancangan Kegiatan Rehabilitasi Hutan pada DAS Rawan Bencana (T-1) Tahun 2021 yang memuat secara garis besar meliputi Pendahuluan, Risalah Umum, Rencana Kegiatan, Rencana Penanaman, Rencana Biaya dan Jadwal Pelaksanaan.

Dasar hukum penyusunan adalah Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor. P. 105/Menlhk/Setjen/Kum.1/12/2018, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor. P.39/Menlhk/Setjen/Kum.1/4/2014 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kegiatan Pendukung, Pemberian Insentif serta Pembinaan dan Pengendalian Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan , Perdirjen Nomor. P. 4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan tahun 2018.

Rancangan kegiatan ini disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan dilapangan serta menjadi pedoman pengawasan dan evaluasi kegiatan sehingga tujuan dan sasaran kegiatan dapat tercapai.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan berperan aktif dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih.

Mamuju, Agustus 2021  
Ketua Tim,

Semuel, S.Hut  
NIP 19780918 199903 1

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DOKUMENTASI LOKASI PENANAMAN</b> .....	vii
<b>PETA SITUASI</b> .....	viii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Maksud dan Tujuan</b> .....	<b>3</b>
<b>C. Sasaran</b> .....	<b>3</b>
<b>II. RISALAH UMUM</b> .....	<b>4</b>
<b>A. Kondisi Biofisik</b> .....	<b>4</b>
1. Letak dan Luas .....	4
2. Penutupan Lahan .....	4
3. Ketinggian Tempat dan Topografi .....	4
<b>B. Kondisi Sosial Ekonomi</b> .....	<b>5</b>
1. Demografi .....	5
2. Aksesibilitas .....	5
3. Mata Pencaharian .....	5
4. Tenaga Kerja .....	5
5. Sosial Budaya .....	5
6. Kelembagaan Masyarakat .....	6
<b>III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL</b> .....	<b>8</b>
<b>A. Rancangan Penyediaan Bibit</b> .....	<b>8</b>
1. Lokasi Persemaian .....	8
2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman .....	8

<b>B. Rancangan Penanaman</b> .....	<b>9</b>
1. Penyiapan Lahan .....	9
2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan .....	11
3. Penanaman .....	12
<b>C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman</b> .....	<b>13</b>
<b>IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA</b> .....	<b>15</b>
<b>A. Pembuatan Tanaman (P0)</b> .....	<b>15</b>
<b>B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1)</b> .....	<b>16</b>
<b>C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2)</b> .....	<b>17</b>
<b>D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya</b> .....	<b>18</b>
<b>V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	<b>19</b>
<b>A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan</b> .....	<b>19</b>
<b>B. Jadwal Kegiatan Tahun Pertama</b> .....	<b>21</b>
<b>C. Jadwal Kegiatan Tahun Kedua</b> .....	<b>22</b>

**LAMPIRAN - LAMPIRAN :**

**Lampiran 1 . Peta Lokasi Rancangan Penanaman Kegiatan Rehabilitasi Hutan Tahun 2022**

**Lampiran 2 . Koordinat Patok Lokasi**

**Lampiran 3 . Lampiran Anggaran Kelompok Tani**

**Lampiran 4 . Data Kelompok**

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Papan Nama Blok
- Gambar 2. Papan Petak
- Gambar 3. Pondok Kerja
- Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir
- Gambar 5. Lubang Tanam
- Gambar 6. Cara Menanam Bibit

## DOKUMENTASI LOKASI PENANAMAN



# I. PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Kerusakan hutan dan lahan sudah tersebar di semua fungsi kawasan sehingga menjadi ancaman yang cukup serius bagi daya dukung DAS baik fungsinya sebagai penyangga kehidupan maupun tata hidro orologis DAS. Indikator adanya degradasi fungsi DAS ditunjukkan dengan meningkatnya bencana alam banjir, tanah longsor dan kekeringan yang melanda di sebagian besar wilayah Indonesia pada dekade ini.

Dalam upaya mengendalikan laju kerusakan hutan dan lahan tersebut Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan yang mengatur penyelenggaraan rehabilitasi serta reklamasi hutan pada semua fungsi hutan serta areal penggunaan lain, pembagian kewenangan dan kewajiban bagi pemerintah, pemerintah daerah serta pemegang ijin kawasan untuk melakukan penyelenggaraan RHL yang mencakup perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian. Kewajiban melakukan RHL pada lahan kritis di semua fungsi kawasan mengharuskan pemerintah, pemerintah daerah serta pemegang ijin kawasan mengalokasikan kegiatan RHL dari berbagai sumber anggaran dengan berpedoman pada ketentuan PP Nomor 76 Tahun 2008 .

Rehabilitasi Hutan merupakan upaya untuk memulihkan, mempertahankan, dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga, dengan melibatkan berbagai pihak baik instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Maksud dilaksanakannya rehabilitasi hutan tersebut adalah agar kondisi penutupan vegetasi di daerah hulu DAS dapat kembali pulih dan dapat dipertahankan kondisinya secara berkelanjutan. Sedangkan tujuannya adalah untuk mengembalikan fungsi hutan baik sebagai fungsi perlindungan, konservasi sumber daya alam maupun fungsi produksi. Terkait hal tersebut, maka diperlukan kesepahaman dan peranserta semua pihak mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pemeliharaan dan pemanfaatan hasil kegiatan rehabilitasi hutan. Dengan demikian diharapkan kegiatan rehabilitasi hutan selain bermanfaat untuk memperbaiki kondisi lingkungan daerah hulu DAS yang rusak/kritis, juga bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan.

RHL merupakan salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Indonesia yang mencapai angka 14 juta hektar (tahun 2018) dan untuk menahan laju degradasi lahan dan sedimentasi yang sangat tinggi di Indonesia yang mencapai angka 250 ton/km<sup>2</sup>/tahun. RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL dimana salah satu variabel yang menentukan keberhasilan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL



diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS Prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/DAM, dan daerah rawan bencana yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi (TBE), peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Sehingga dapat memulihkan mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan kawasan hutan yang kondisinya kritis sehingga dapat berfungsi kembali baik sebagai penyangga kehidupan maupun sebagai pengatur tata air dan tanah (hidrologis).

Berangkat dari kondisi di atas Balai Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung Lariang Mamasa tahun 2021 menyusun rencana kegiatan Rehabilitasi Hutan Lindung pada DAS rawan bencana untuk pelaksanaan tahun 2022 seluas 1.000 Ha dengan rincian, KPH Rongkong 300 Ha, KPH Malunda 300 Ha, KPH Bonehau Kalumpang 50 Ha, KPH Karama 250 dan KPH Sawitto 100 Ha. Untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dimaksud dapat terlaksana dengan baik, maka perlu disusun rancangan kegiatan yang tepat guna sebagai panduan dalam pelaksanaan di lapangan.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan ini adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lingkup wilayah kerja BPDASHL Lariang Mamasa untuk kegiatan tahun 2022 di Kabupaten Luwu Utara/KPH Rongkong yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan di lapangan nantinya, sehingga diharapkan nantinya bisa berdaya guna dan berhasil guna dalam pelaksanaan rehabilitasi hutan dan lahan nantinya.

## **C. SASARAN**

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan meliputi kegiatan penanaman pada hutan lindung yang terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

## II. RISALAH UMUM

### A. KONDISI BIOFISIK

#### 1. Letak dan Luas

##### a. Letak Administratif

- 1. Blok / Lokasi : Beroppa 1
- 2. Desa : Beroppa
- 3. Kecamatan : Seko
- 4. Kabupaten : Luwu Utara
- 5. Propinsi : Sulawesi Selatan

##### b. Letak Geografis

- Secara hidrologis, lokasi terletak pada DAS Karama
- Batas
  - Utara : Salu Kariango, Salu Matainga
  - Selatan : Salu Kasimpo
  - Barat : Desa Tirobali
  - Timur : Salu Kasimpo
- Koordinat Geografis :  $119^{\circ} 44' 50.52''$  E dan  $2^{\circ} 25' 4.23''$  S

#### 2. Penutupan Lahan

- a. Tanah Kosong : - Ha
- b. Semak Belukar : 45 Ha
- c. Kebun campuran : - Ha
- d. Pertanian Lahan Kering : - Ha
- e. Savana : - Ha

#### 3. Ketinggian Tempat dan Tofografi

- a. Ketinggian Tempat : 1200 mdpl
- b. Tofografi : Datar - Landai

## B. KONDISI SOSIAL EKONOMI

### 1) Demografi

a) Jumlah penduduk	:	826	Jiwa
b) Jumlah laki-laki	:	424	Jiwa
c) Jumlah perempuan	:	402	Jiwa

### 2) Aksesibilitas

a) Jarak ke Kota Kecamatan	:	35	Km
b) Jarak ke Kota Kabupaten	:	115	Km
c) Jarak ke Kota Propinsi	:	500	Km

### 3) Mata Pencaharian

a) PNS /TNI/ POLRI	:	10	Jiwa
b) Petani	:	600	Jiwa
c) Pedagang	:	30	Jiwa
d) Pengrajin/Industri	:	20	Jiwa
e) Lain-lain	:	-	Jiwa

### 4) Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan oleh Kelompok Masyarakat yang berada di desa Beroppa. Tenaga kerja baik laki-laki maupun perempuan berasal dari anggota “ Kelompok Tani **Buntu Manyaman**”.

### 5) Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan hal bercocok tanam serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya rehabilitasi hutan dan lahan, dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

## 6) Kelembagaan Masyarakat

Untuk pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan menggunakan “Kelompok Tani **Buntu Manyaman**”. dengan Anggota dapat di lihat pada table berikut :

Daftar nama anggota “**Kelompok Tani Buntu Manyaman**”

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ABRAM	Laki-laki
2	DAUD TABIAN	Laki-laki
3	ARJIN SURIA	Laki-laki
4	ADRIANUS	Laki-laki
5	AHI TOPEL	Laki-laki
6	OPNIEL	Laki-laki
7	YABAR BUNTU LEBAN	Laki-laki
8	SEMUEL TIBIAN	Laki-laki
9	SILAS SABBO	Laki-laki
10	YOEL TANDI PAEWA	Laki-laki
11	YUSAK	Laki-laki
12	ISHAK THIKA	Laki-laki
13	ENOS LUTU	Laki-laki
14	PETRUS PALUNGAN	Laki-laki
15	JUNAIN IYAN TUKANG	Laki-laki
16	HARUN P	Laki-laki
17	IBRAHIM MANJILA	Laki-laki
18	MASRI	Laki-laki
19	PALINDANGAN	Laki-laki
20	SIRATMAN	Laki-laki

21	ANTONIUS P	Laki-laki
22	IYEN WINIAR	Laki-laki
23	RITA	Perempuan
24	JUNIATI	Perempuan
25	MARKIS SURIA	Laki-laki
26	WASTI GAREMPONG	Perempuan
27	MIMBA	Perempuan
28	SIRIA	Perempuan
29	JUNASTRI	Perempuan
30	ELIAS SURIA	Laki-laki
31	LUDIA LUTU	Perempuan
32	MARTA SURIA	Perempuan

### III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

#### A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

##### 1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat : 119° 44' 53.32" E dan 2° 25' 1.88" S

##### 2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman dari per hektar dan keseluruhan sesuai luasan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL.

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Luas (Ha)	Jumlah Bibit/Ha (Batang)	Kebutuhan Bibit (Batang)			Total
				Penanaman (P0)Termasuk sulaman 10 %	Pemeliharaan Tanaman Tahun I (P1) (Sulaman 20% )	Pemeliharaan Tanaman Tahun II (P2)(10% )	
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>A.</b>	<b>Jumlah Tanaman 1.100 Batang/Ha</b>						
1	Bibit Sengon	50	484	24,200	4,500	2250	30,950
2	Bibit Jengkol		182	9,075	1,500	750	11,325
3	Bibit Alpokat		181	9,075	1,500	750	11,325
4	Bibit Mahoni		363	18,150	3,500	1,750	23,400
<b>Jumlah</b>			<b>1,210</b>	<b>60,500</b>	<b>11,000</b>	<b>5,500</b>	<b>77,000</b>

## **B. RANCANGAN PENANAMAN**

### **1) Penyiapan Lahan**

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan perubahan lingkungan yang besar

#### **Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan**

##### **1. Persiapan**

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter. Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau.
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam.

##### **2. Pelaksanaan**

- a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan
  - Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
  - Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
  - Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
  - Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur
- b) Persiapan peralatan kerja
  - Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
  - Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya

c) Perencanaan kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan kawasan Hutan Lindung dan Hutan Produksi Terbatas
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 1.100 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir.

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama lokasi blok dan petak kerja
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.
- Buku register diisi setiap hari kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan.



## 2) Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL.

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
<b>A. Jumlah Tanaman 1.100 Batang/Ha</b>					
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	5.000	-	-
2	Pengadaan ajir	Batang	55.000	-	-
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	2	-	-
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja	Unit	1	-	-
5	Pengadaan pupuk organik dan atau media tanam	Paket	50	-	-
6	Pengadaan Pupuk an organik	Kg/Paket	-	-	-
7	Pengadaan obat-obatan (Pestisida/Herbisida)	Paket	50	50	50
			<b>(Pestisida)</b>	<b>(Pestisida)</b>	<b>(Pestisida)</b>
8	Pengadaan bahan / peralatan kerja	Paket	50	-	-
9	Pengadaan Bibit	<b>Batang</b>	<b>60500</b>	<b>11000</b>	<b>5500</b>
	<b>Kayu-kayuan :</b>		<b>(bibit P0 dan sulaman 10%)</b>		
	Bibit Sengon	Batang	24,200	4,500	2250
	Bibit Jengkol	Batang	9,075	1,500	750
	Bibit Alpokat	Batang	9,075	1,500	750
	Bibit Mahoni	Batang	18,150	3,500	1,750

### 3) Penanaman

#### a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
<b>A. Jumlah Tanaman 1.100 Batang/Ha</b>					
<b>A. Persiapan Lahan</b>					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	550	-	-
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan	HOK	700	-	-
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja	HOK	55		-
<b>B. Penanaman</b>					
1	Distribusi bibit, penanaman, pemupukan	HOK	650	50	-
2	Pengawasan/mandor tanam	OB	10	10	10
<b>C. Pemeliharaan Tanaman</b>					
1	Penyulaman	HOK	-	200	-
2	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit) 3 x	HOK	750	900	950

## **b. Teknik Pelaksanaan**

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit.
- 6) Membuat peta kerja detail penanaman.
- 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan.
- 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman.

## **c. Pelaksanaan**

- 9) Melakukan distribusi bibit.
- 10) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir
- 11) Melakukan penanaman.

## **d. Pencatatan dan pelaporan**

Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:

- 12) Nama lokasi blok dan petak kerja.
- 13) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan.
- 14) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak.
- 15) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan.

## **C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN**

### **Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:**

- 1) Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- 2) Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.
- 3) Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit.

### **Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan**

#### 1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman. Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama, dan tahun kedua.

#### 2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan. Penyiangan dan pendangiran pada tahun berjalan dilaksanakan 1 (satu) kali, tahun kedua dilakukan 3 kali dan tahun ketiga dilaksanakan 3 kali.

#### 3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik atau anorganik dengan cara di taburkan dengan dosis 10 gram per tanaman. Pemupukan pada tahun berjalan dilakukan 1 kali, tahun kedua dan tahun ketiga dilakukan 2 kali.

#### 4) Pemberantasan hama dan penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

## IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

### A. PEMBUATAN TANAMAN (P0)

Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
<b>I.</b>	<b>Honor yang Terkait dengan Outpu Kegiatan</b>								<b>276,880,000.00</b>
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11.00	95,000.00	Ha	50	HOK	550	52,250,000.00
2	Pemasangan ajir. Pembuatan lubang dan piringan	HOK	14.00	95,000.00	Ha	50	HOK	700	66,500,000.00
3	Pembuatan papa nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	1.08	95,000.00	Ha	50	HOK	54	5,130,000.00
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13.00	95,000.00	Ha	50	HOK	650	61,750,000.00
5	Pemeliharaan tahun berjalan(Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	15.00	95,000.00	Ha	50	HOK	750	71,250,000.00
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	0.20	2,000,000.00	Ha	50	OB	10	20,000,000.00
<b>II.</b>	<b>Belanja Bahan</b>								<b>75,350,000.00</b>
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100.00	2,500.00	Ha	50	Patok	5,000	12,500,000.00
2	Pengadaan ajir	Batang	1100.00	270.00	Ha	50	Batang	55,000	14,850,000.00
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0.04	750,000.00	Ha	50	Unit	2	1,500,000.00
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	Unit	0.02	3,500,000.00	Ha	50	Unit	1	3,500,000.00
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	580,000.00	Ha	50	Paket	50	29,000,000.00
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1.00	200,000.00	Ha	50	Paket	50	10,000,000.00
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1.00	80,000.00	Paket	50	Paket	50	4,000,000.00
<b>III.</b>	<b>Bibit</b>								<b>266,200,000.00</b>
	Bibit Sengon	Batang	484	4,400.00	Batang	50	Batang	24,200	106,480,000.00
	Bibit Jenkol	Batang	182	4,400.00	Batang	50	Batang	9,100	40,040,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	181	4,400.00	Batang	50	Batang	9,050	39,820,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	363	4,400.00	Batang	50	Batang	18,150	79,860,000.00
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>1210.00</b>					<b>60,500</b>	<b>618,430,000.00</b>

## B. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
<b>I.</b>	<b>Gaji/Upah</b>								<b>129,250,000.00</b>
1	Distribusi bibit kelubang Tanam	HOK	1.00	95,000.00	Ha	50	HOK	50	4,750,000.00
2	Penyulaman	HOK	4.00	95,000.00	Ha	50	HOK	200	19,000,000.00
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	18.00	95,000.00	Ha	50	HOK	900	85,500,000.00
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.20	2,000,000.00	Ha	50	OB	10	20,000,000.00
<b>II.</b>	<b>Belanja Bahan</b>								<b>29,000,000.00</b>
	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	580,000.00	Ha	50	Paket	50	29,000,000.00
<b>III.</b>	<b>Bibit</b>								<b>48,400,000.00</b>
	Bibit Sengon	Batang	90	4,400.00	Batang	50	Batang	4,500.00	19,800,000.00
	Bibit Jenkol	Batang	30	4,400.00	Batang	50	Batang	1,500.00	6,600,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	30	4,400.00	Batang	50	Batang	1,500.00	6,600,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	70	4,400.00	Batang	50	Batang	3,500.00	15,400,000.00
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>220</b>					<b>11,000</b>	<b>206,650,000.00</b>

### C. PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

Tabel 6. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
<b>I.</b>	<b>Gaji/Upah</b>								<b>110,250,000.00</b>
1	Penyulaman serta Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	19.00	95,000.00	Ha	50	HOK	950	90,250,000.00
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.20	2,000,000.00	Ha	50	OB	10	20,000,000.00
<b>II.</b>	<b>Belanja Bahan</b>								<b>15,250,000.00</b>
	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	305,000.00	Ha	50	Paket	50	15,250,000.00
<b>III.</b>	<b>Bibit (10%)</b>								<b>24,200,000.00</b>
	Bibit Sengon	Batang	45.00	4,400.00	Batang	50	Batang	2,250.00	9,900,000.00
	Bibit Jenkol	Batang	15.00	4,400.00	Batang	50	Batang	750.00	3,300,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	15.00	4,400.00	Batang	50	Batang	750.00	3,300,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	35.00	4,400.00	Batang	50	Batang	1,750.00	7,700,000.00
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>110.00</b>					<b>5,500</b>	<b>149,700,000.00</b>

#### D. REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.

No.	Kegiatan	Luas (Ha)	Total Biaya
			(Rp)
1	2	3	4
1	Penanaman (P0)	50	618,430,000
2	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)		206,650,000
3	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)		149,700,000
	<b>Jumlah</b>	<b>50</b>	<b>974,780,000</b>



## V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat dilihat pada tabel 8.

#### Kegiatan Penanaman (P0)

Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2022

No.	Kegiatan	TAHUN 2022												Ket.
		Jan	Peb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan :</b>													
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan													
2	Pemasangan ajir, pembuatan lubang dan piringan													
3	Pembuatan papan nama dan gubug kerja/pondok kerja													
4	Distribusi bibit, penanaman, pemupukan													
5	Pengawasan/mandor tanam													
6	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit) 3 x													

No.	Kegiatan	TAHUN 2022												Ket.
		Jan	Peb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
II.	<b>Pengadaan Bahan-bahan</b>													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan ajir													
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama													
4	Pengadaan bahan gubuk/pondok kerja													
5	Pengadaan pupuk organik dan atau media tanam													
6	Pengadaan Obat-Obatan													
7	Penyediaan bibit													

## B. JADWAL KEGIATAN TAHUN PERTAMA

### Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke - 1 (P1)

Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2023

No.	Kegiatan	TAHUN 2023												Ket.
		Jan	Peb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan :</b>													
1	Distribusi bibit, penanaman, pemupukan													
2	Penyulaman													
3	Pemeliharaan (penyiangan, pendangiran, pemupukan, penyulaman, pengendalian hama dan penyakit) 3 x													
4	Pengawasan/mandor tanam													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan-bahan</b>													
1	Pengadaan Pupuk an organik													
2	Penyediaan Bibit													

**C. JADWAL KEGIATAN TAHUN KEDUA**

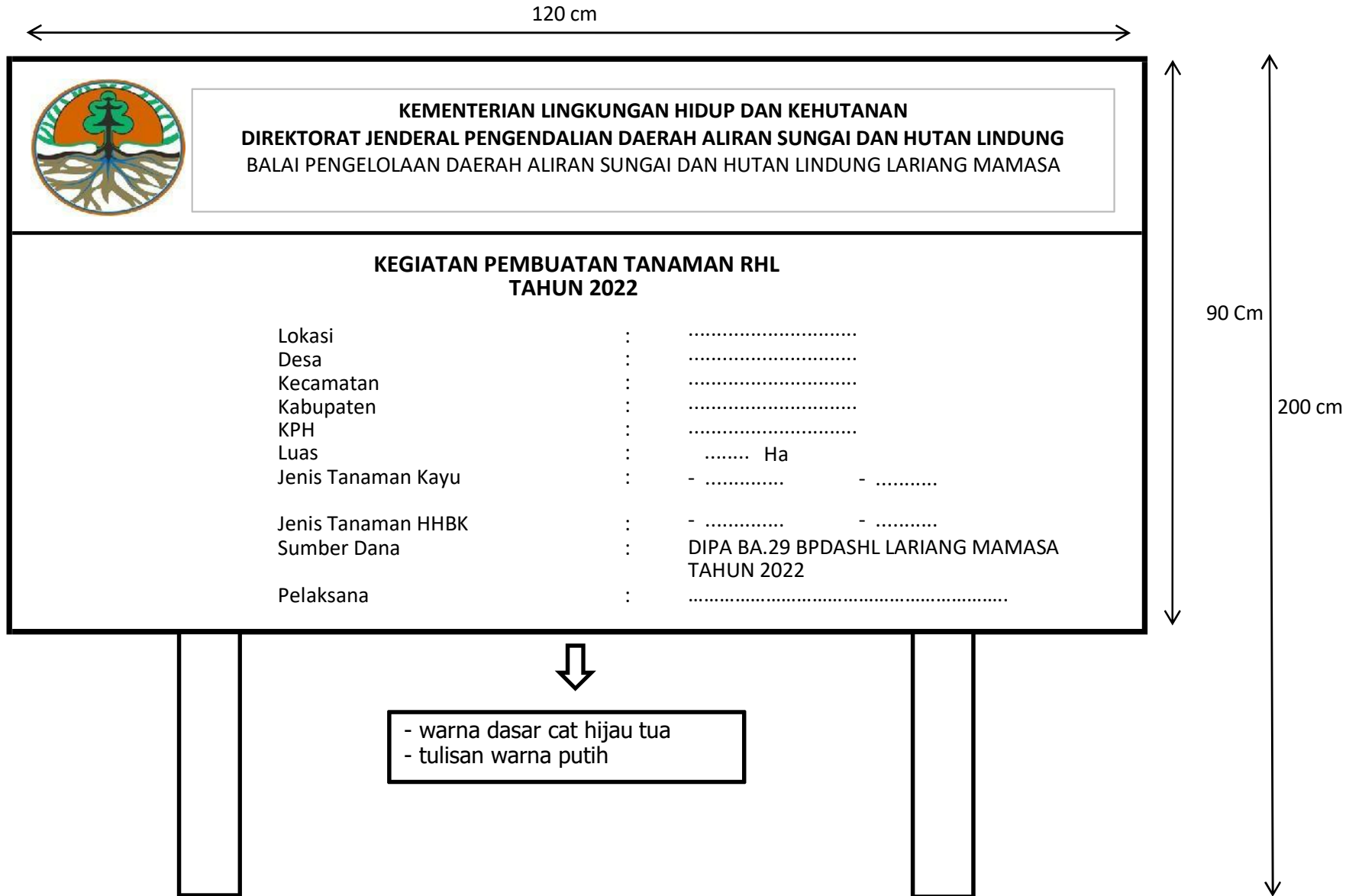
**Pemeliharaan Tanaman Tahun Ke - 2 (P2)**

Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2024

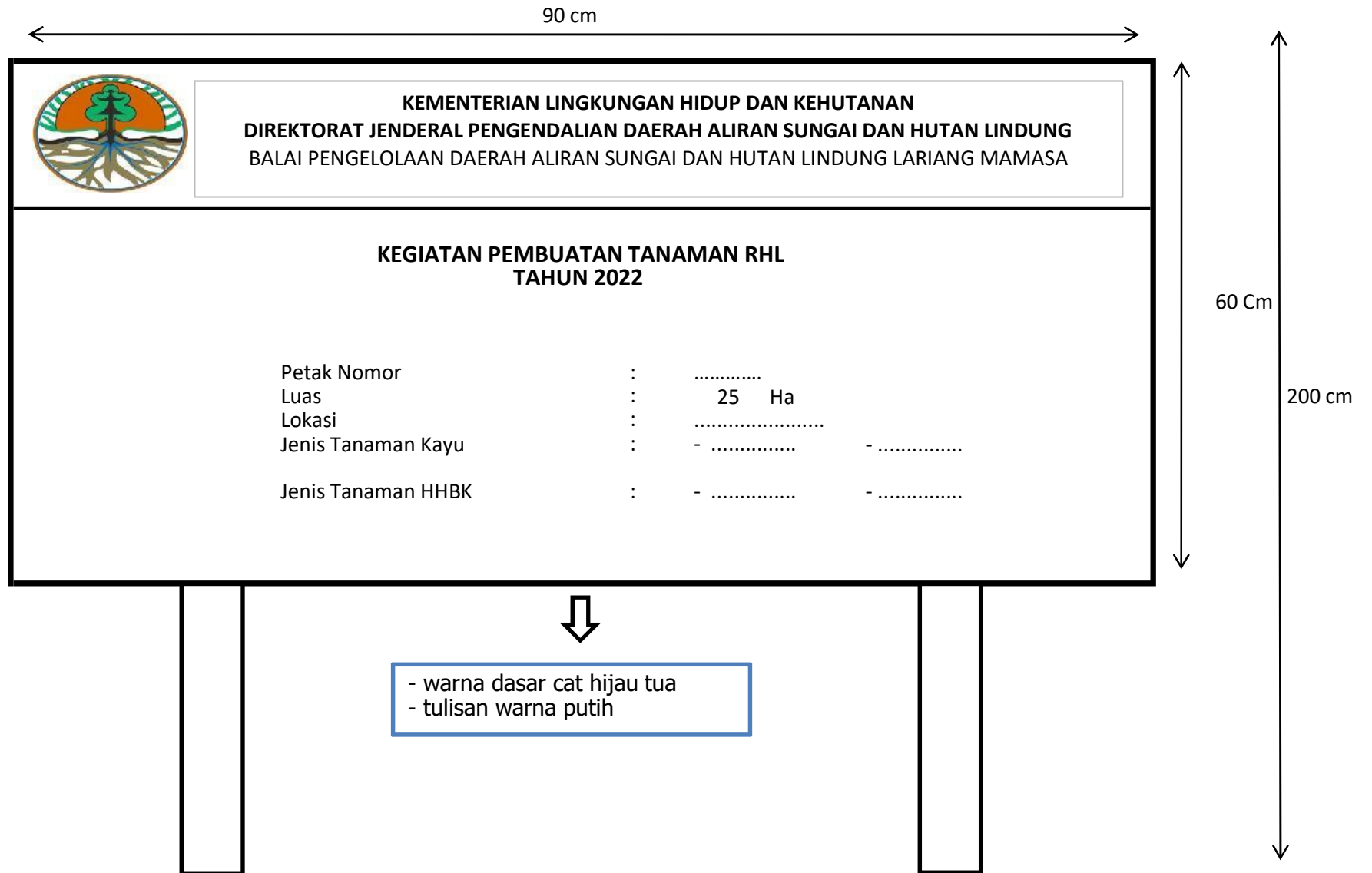
No.	Kegiatan	TAHUN 2024												Ket.
		Jan	Peb	Mart	April	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>I.</b>	<b>Kegiatan :</b>													
1	Pemeliharaan (penyiangan,pendangiran, pemupukan,penyulaman,pe ngendalian hama dan penyakit) 3 x													
2	Pengawasan/mandor													
<b>II.</b>	<b>Pengadaan Bahan-bahan</b>													
1	Pengadaan Pupuk an organik													
2	Penyediaan Bibit													

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Papan Nama Blok

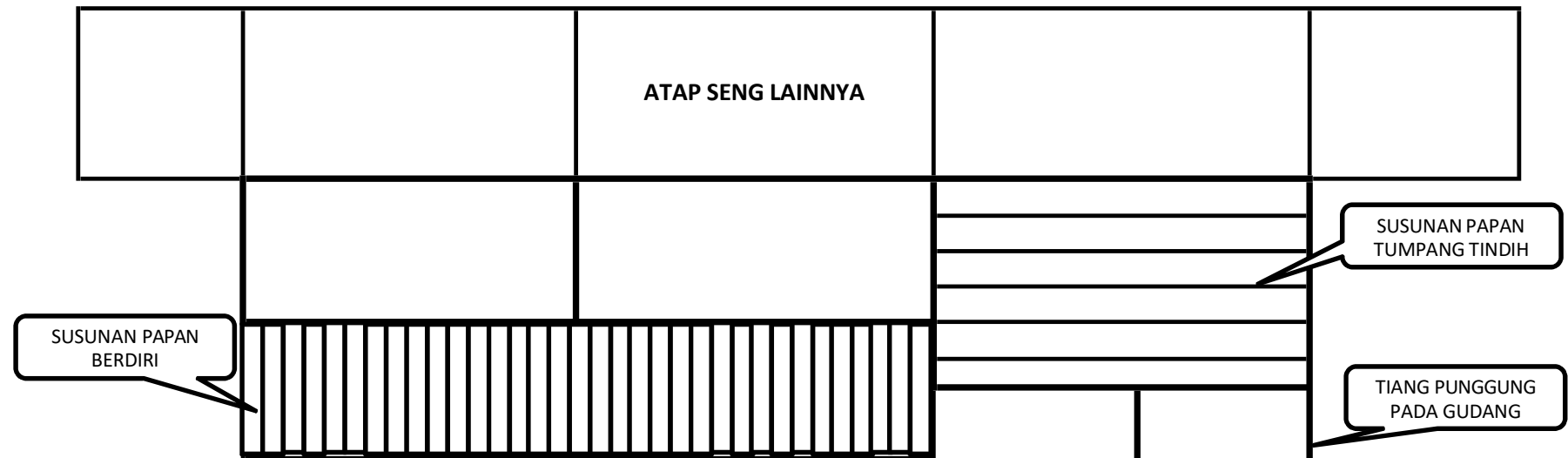


Gambar 2. Papan Petak

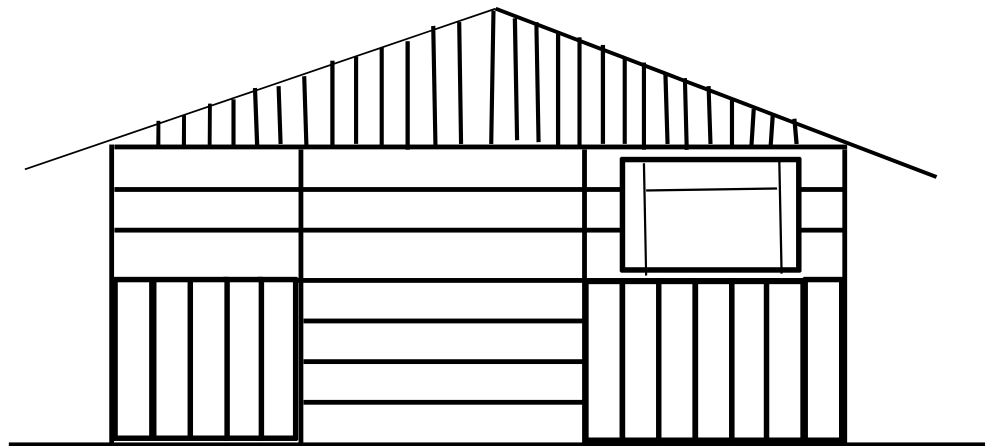


Gambar 3. Pondok Kerja

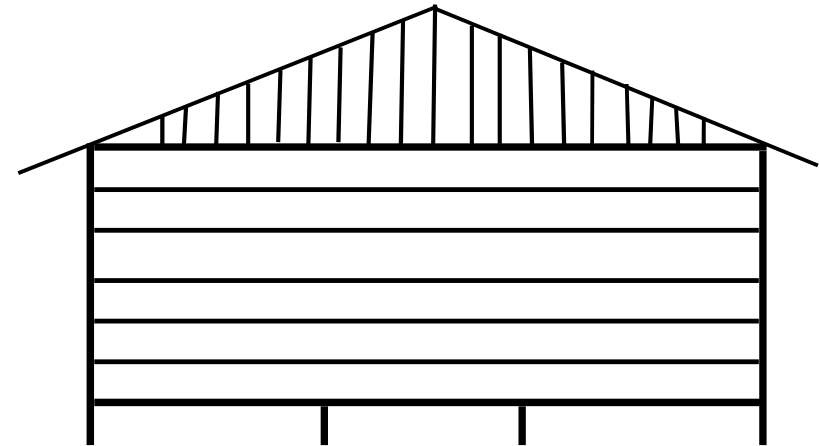
TAMPAK SAMPING



TAMPAK DEPAN

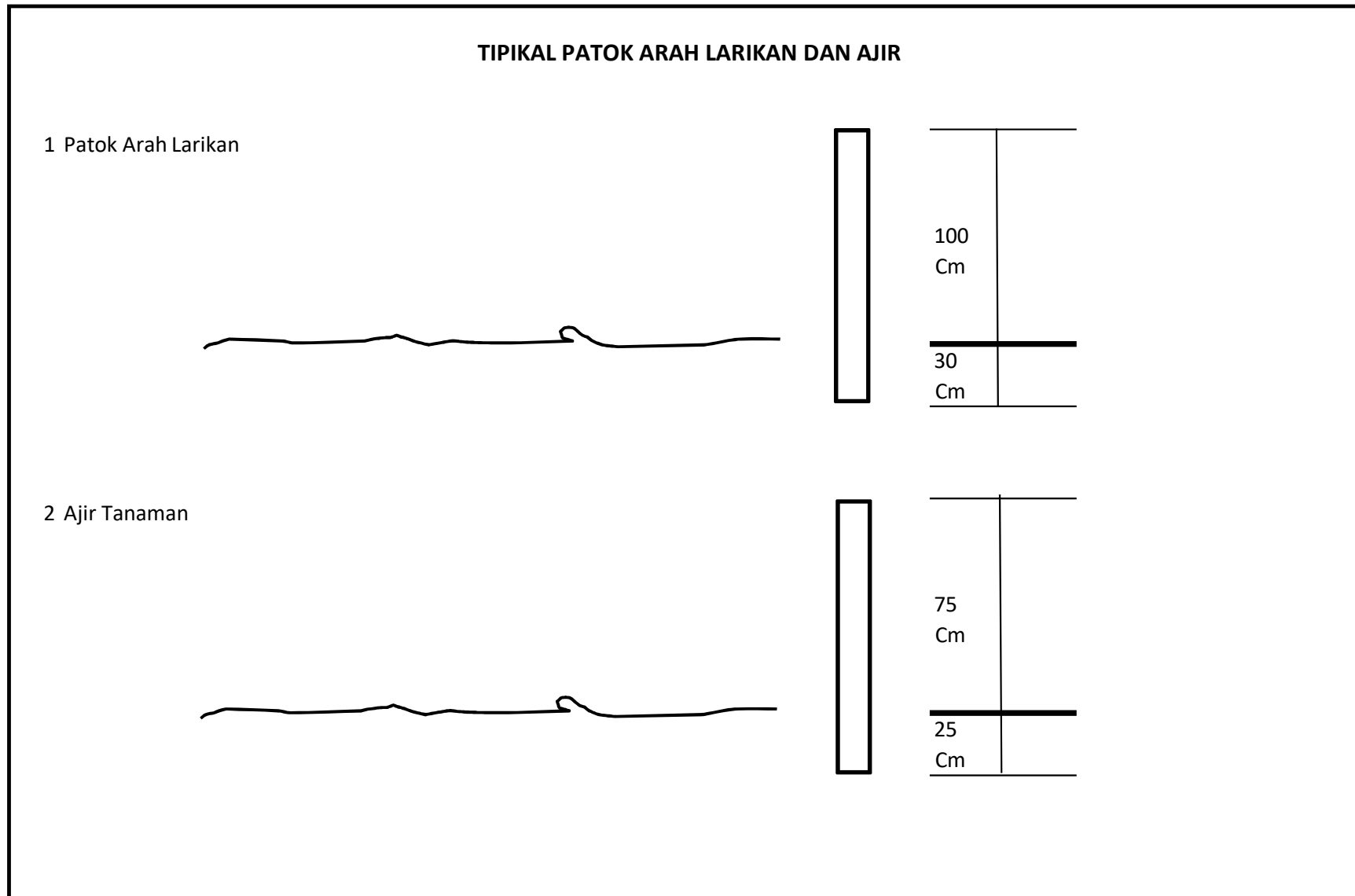


TAMPAK BELAKANG

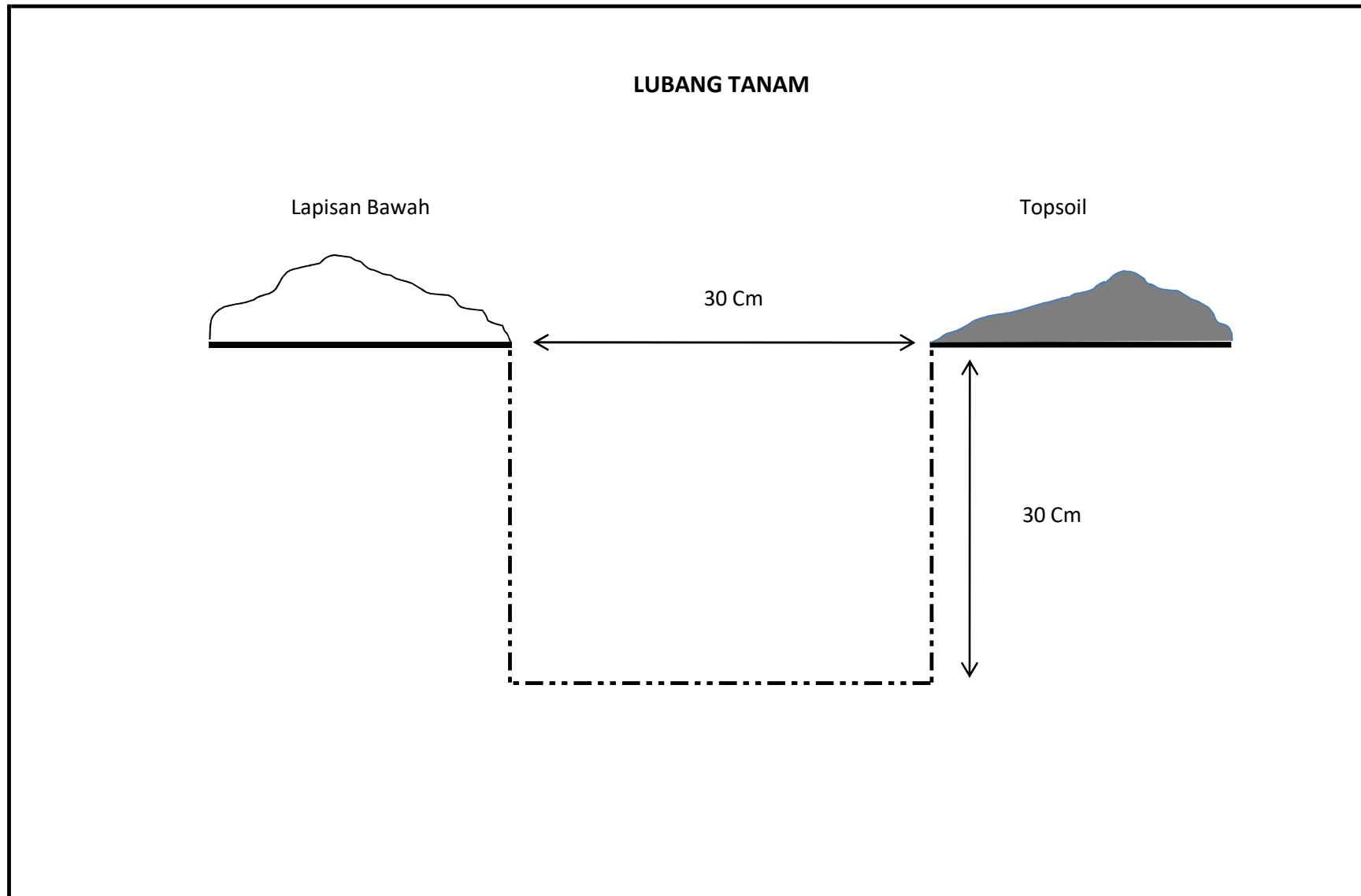




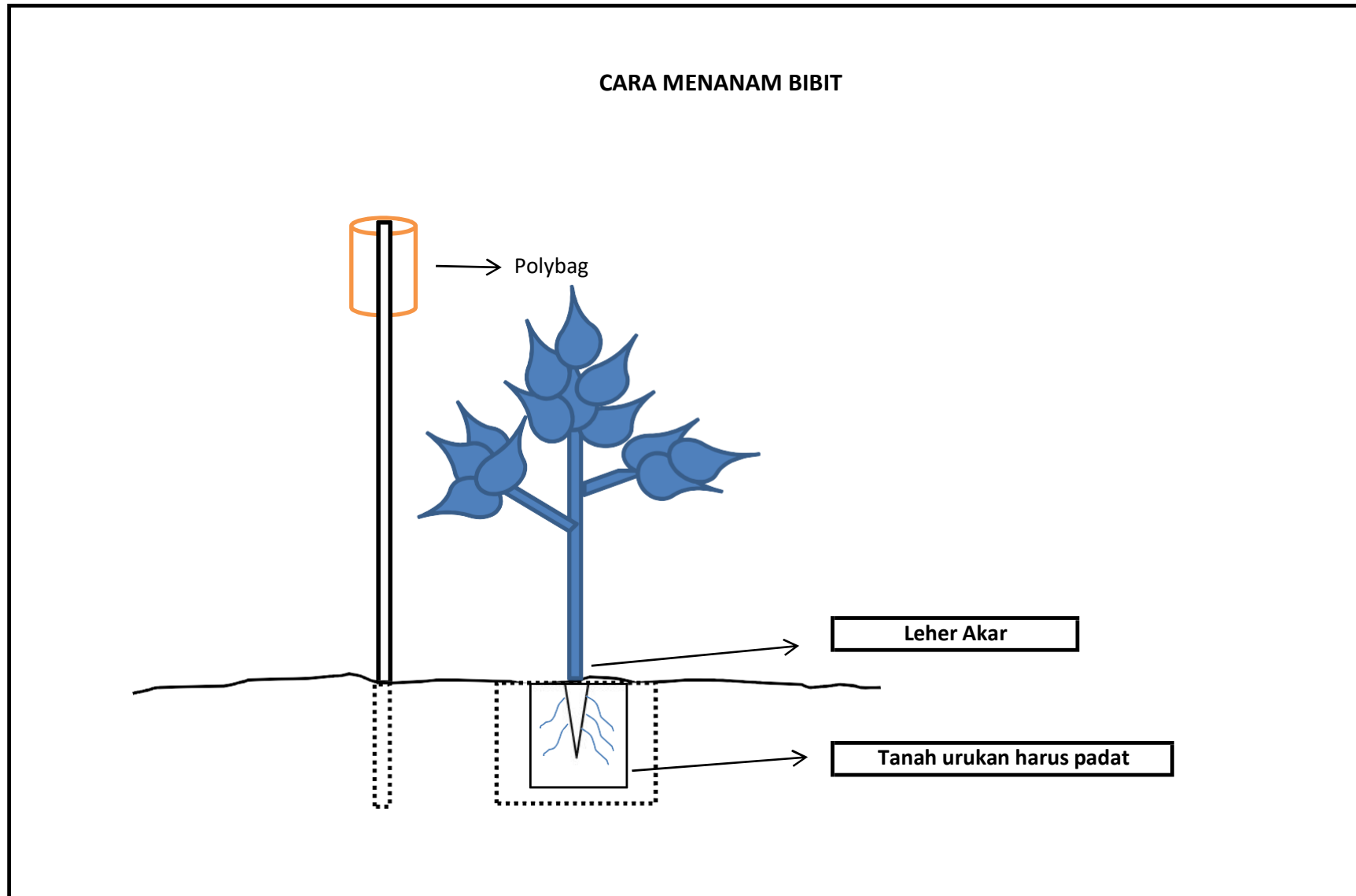
Gambar 4. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 5. Lubang Tanam

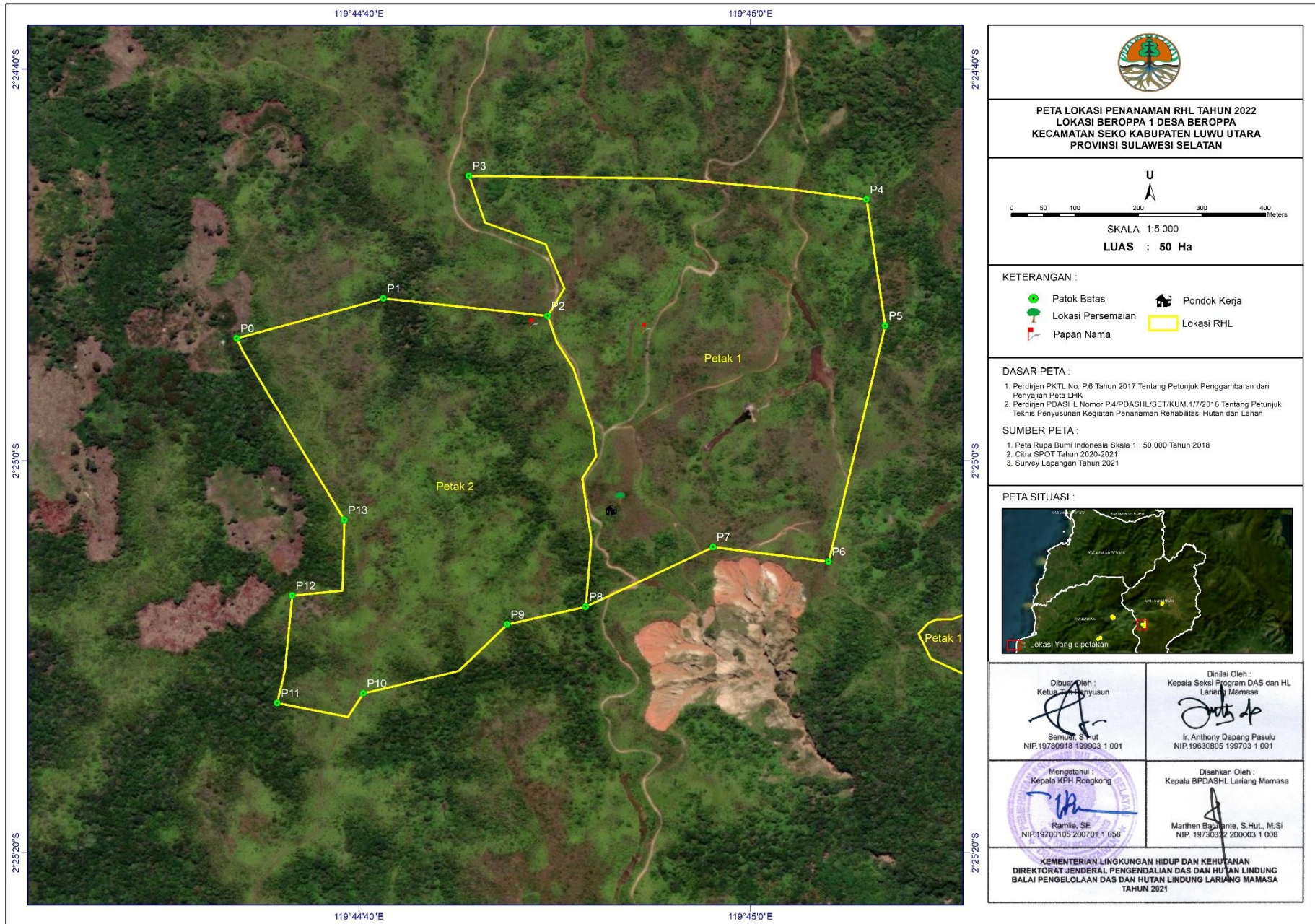







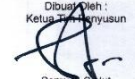
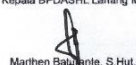
Gambar 6. Cara Menanam Bibit



## **LAMPIRAN**

# Lampiran 1 . Peta Lokasi Rancangan Penanaman Kegiatan Rehabilitasi Hutan Tahun 2022



	
<b>PETA LOKASI PENANAMAN RHL TAHUN 2022</b> <b>LOKASI BEROPPA 1 DESA BEROPPA</b> <b>KECAMATAN SEKO KABUPATEN LUWU UTARA</b> <b>PROVINSI SULAWESI SELATAN</b>	
 <p>SKALA : 1:5.000</p> <p>LUAS : 50 Ha</p>	
<b>KETERANGAN :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><span style="color: green;">●</span> Patok Batas</li> <li> Pondok Kerja</li> <li> Lokasi Persemaian</li> <li> Lokasi RHL</li> <li> Papan Nama</li> </ul>	
<b>DASAR PETA :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perdirjen PKTL No. P6 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Penggambaran dan Penyajian Peta LHK</li> <li>Perdirjen PDASHL Nomor P4/PDASHL/SET/KUM.1/7/2018 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kegiatan Penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan</li> </ol>	
<b>SUMBER PETA :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1 : 50.000 Tahun 2018</li> <li>Cara SPOT Tahun 2020-2021</li> <li>Survey Lapangan Tahun 2021</li> </ol>	
<b>PETA SITUASI :</b> 	
Dibuat Oleh : Ketua Tim Penyusun  Semuel, S.Hut NIP.19780918 199903 1 001	Ditinjau Oleh : Kepala Seksi Program DAS dan HL Lariang Mamasa  Ir. Anthony Dapang Fasulu NIP.19630805 199703 1 001
Mengetahui : Kepala KPH Rongkong  Ramlia, SE NIP.19700105 200701 1 058	Disahkan Oleh : Kepala BPDASHL Lariang Mamasa  Marthen Bajante, S.Hut., M.Si NIP. 19730322 200003 1 008
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG BALAI PENGELOLAAN DAS DAN HUTAN LINDUNG LARIANG MAMASA TAHUN 2021	

### Lampiran 3 . Lampiran Anggaran Kelompok Tani

- Anggaran Biaya Kelompok Tani Buntu Manyaman (P0)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
<b>I.</b>	<b>Honor yang Terkait dengan Outpu Kegiatan</b>								<b>276,880,000.00</b>
1	Persiapan Lapangan dan Pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	11.00	95,000.00	Ha	50	HOK	550	52,250,000.00
2	Pemasangan ajir. Pembuatan lubang dan piringan	HOK	14.00	95,000.00	Ha	50	HOK	700	66,500,000.00
3	Pembuatan papa nama dan gubuk kerja/pondok kerja	HOK	1.08	95,000.00	Ha	50	HOK	54	5,130,000.00
4	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	13.00	95,000.00	Ha	50	HOK	650	61,750,000.00
5	Pemeliharaan tahun berjalan(Penyiangan, pendangiran, penyulaman)	HOK	15.00	95,000.00	Ha	50	HOK	750	71,250,000.00
6	Pengawasan/Mandor tanam	OB	0.20	2,000,000.00	Ha	50	OB	10	20,000,000.00
<b>II.</b>	<b>Belanja Bahan</b>								<b>75,350,000.00</b>
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	100.00	2,500.00	Ha	50	Patok	5,000	12,500,000.00
2	Pengadaan ajir	Batang	1100.00	270.00	Ha	50	Batang	55,000	14,850,000.00
3	Pengadaan bahan pembuatan papan nama	Unit	0.04	750,000.00	Ha	50	Unit	2	1,500,000.00
4	Pengadaan bahan gubug/pondok kerja	Unit	0.02	3,500,000.00	Ha	50	Unit	1	3,500,000.00
5	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	580,000.00	Ha	50	Paket	50	29,000,000.00
6	Pengadaan obat-obatan/herbisida	Paket	1.00	200,000.00	Ha	50	Paket	50	10,000,000.00
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Paket	1.00	80,000.00	Paket	50	Paket	50	4,000,000.00
<b>III.</b>	<b>Bibit</b>								<b>266,200,000.00</b>
	Bibit Sengon	Batang	484	4,400.00	Batang	50	Batang	24,200	106,480,000.00
	Bibit Jenkol	Batang	182	4,400.00	Batang	50	Batang	9,100	40,040,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	181	4,400.00	Batang	50	Batang	9,050	39,820,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	363	4,400.00	Batang	50	Batang	18,150	79,860,000.00
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>1210.00</b>					<b>60,500</b>	<b>618,430,000.00</b>

- Anggaran Biaya Kelompok Tani Buntu Manyaman (P1)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
<b>I.</b>	<b>Gaji/Upah</b>								<b>129,250,000.00</b>
1	Distribusi bibit kelubang Tanam	HOK	1.00	95,000.00	Ha	50	HOK	50	4,750,000.00
2	Penyulaman	HOK	4.00	95,000.00	Ha	50	HOK	200	19,000,000.00
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	18.00	95,000.00	Ha	50	HOK	900	85,500,000.00
4	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.20	2,000,000.00	Ha	50	OB	10	20,000,000.00
<b>II.</b>	<b>Belanja Bahan</b>								<b>29,000,000.00</b>
	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	580,000.00	Ha	50	Paket	50	29,000,000.00
<b>III.</b>	<b>Bibit</b>								<b>48,400,000.00</b>
	Bibit Sengon	Batang	90	4,400.00	Batang	50	Batang	4,500.00	19,800,000.00
	Bibit Jenkol	Batang	30	4,400.00	Batang	50	Batang	1,500.00	6,600,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	30	4,400.00	Batang	50	Batang	1,500.00	6,600,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	70	4,400.00	Batang	50	Batang	3,500.00	15,400,000.00
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>220</b>					<b>11,000</b>	<b>206,650,000.00</b>

- Anggaran Biaya Kelompok Tani Buntu Manyaman (P2)

NO	JENIS BELANJA/KOMPONEN	Standar per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		SATUAN	VOLUME	(Rp/Sat)	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya (Rp)
<b>I.</b>	<b>Gaji/Upah</b>								<b>110,250,000.00</b>
1	Penyulaman serta Penyiangan, Pendangiran, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit (3x)	HOK	19.00	95,000.00	Ha	50	HOK	950	90,250,000.00
2	Pengawasan/Mandor Tanam	OB	0.20	2,000,000.00	Ha	50	OB	10	20,000,000.00
<b>II.</b>	<b>Belanja Bahan</b>								<b>15,250,000.00</b>
	Pengadaan pupuk dan atau media tanam	Paket	1.00	305,000.00	Ha	50	Paket	50	15,250,000.00
<b>III.</b>	<b>Bibit (10%)</b>								<b>24,200,000.00</b>
	Bibit Sengon	Batang	45.00	4,400.00	Batang	50	Batang	2,250.00	9,900,000.00
	Bibit Jenkol	Batang	15.00	4,400.00	Batang	50	Batang	750.00	3,300,000.00
	Bibit Alpokat	Batang	15.00	4,400.00	Batang	50	Batang	750.00	3,300,000.00
	Bibit Mahoni	Batang	35.00	4,400.00	Batang	50	Batang	1,750.00	7,700,000.00
<b>IV.</b>	<b>JUMLAH</b>		<b>110.00</b>					<b>5,500</b>	<b>149,700,000.00</b>



**Lampiran 4 . Lampiran Data Kelompok Tani**



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DESA BEROPPA**  
**KECAMATAN SEKO**

*Alamat : Jl. Poros Desa Beroppa, Desa Beroppa, Kec. Seko*

**AKTA PENGUKUHAN KELOMPOK TANI**

Nomor : 145/01/DB /KS/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Beroppa, Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara , Provinsi Sulawesi Selatan. Setelah memperhatikan hasil keputusan rapat musyawara pembentukan kelompok tani seperti pada daftar hadir terlampir, maka kelompok tani yang diberi nama :

**BUNTU MANYAMAN**

Yang berkedudukan di Desa Beroppa, Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara , Provinsi Sulawesi Selatan telah resmi dikukuhkan. Pemberian akta pengukuhan ini bertujuan sebagai sarana komunikasi antar Kelompok Tani dan Pemerintah melalui Kantor Dinas atau Instansi terkait demi peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan taraf hidup petani.

Demikian akta pengukuhan ini dibuat untuk dipergunakan sesuai kebutuhan.

Dikukuhkan Di : Beroppa  
Pada Tanggal : 25 Februari 2022

Mengetahui Camat Seko



**BERITA ACARA PEMBENTUKAN KELOMPOK TANI HUTAN BUNTU MANYAMAN  
DESA BEROPPA KECAMATAN SEKO KABUPATEN LUWU UTARA**

---

Pada hari ini Selasa Tanggal dua puluh dua tahun dua ribu dua puluh dua kami yang bertanda tangan di bawah ini telah melaksanakan rapat Pembentukan Kelompok Tani Hutan Buntu Manyaman di Dsn Beroppa Desa Beroppa Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara di hadiri oleh Pemerintah Desa dan 30 orang anggota kelompok (Daftar Hadir terlampir)  
Adapun Pengurus terpilih dalam rapat ditetapkan sebagai berikut :

- |               |               |
|---------------|---------------|
| 1. Ketua      | : ABRAM       |
| 2. Sekretaris | : DAUD TIBIAN |
| 3. Bendahara  | : ARJIN SURIA |

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mengetahui/Menyetujui  
Kepala Desa Beroppa



Ketua Kelompok Tani  
Buntu Manyaman





PEMERINTAH DESA BEROPPA  
KECAMATAN SEKO  
KABUPATEN LUWU UTARA

SURAT REKOMENDASI  
Nomor : 10 /SR-DB / II / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Beroppa, Kecamatan Seko, Kab.Luwu Utara, Prov.Sulawesi Selatan, memeberikan Rekomendasi Kepada :

Nama Kelompok : *KT. BUNTU MATJAMAD*  
Ketua : *AMRAN SURIA*  
Alamat : *DSN. BEROPPA DESA BEROPPA*

Untuk melaksanakan Kegiatan RHL di Desa Beroppa, Kecamatan Seko, Kab. Luwu Utara, Prov.Sulawesi Selatan, dengan Luas Lahan 50 Ha, dan bersedia bekerja secara Swakelola.

Demikian Surat Rekomendasi ini kami buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Beroppa, 25 Februari 2022

Kepala Desa Beroppa



*[Signature]*  
ADRIANUS

**KELOMPOK TANI HUTAN BUNTU MANYAMAN**

**DESA BEROPPA KECAMATAN SEKO**

**KABUPATEN LUWU UTARA**

ALAMAT : DSN BEROPPA DESA BEROPPA

**DAFTAR SUSUNAN KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI HUTAN BUNTU MANYAMAN DESA BEROPPA  
KECAMATAN SEKO KABUPATEN LUWU UTARA**



KETUA KELOMPOK TANI HUTAN  
BUNTU MANYAMAN



DAFTAR HADIR RAPAT

HARI / TANGGAL  
TEMPAT  
KELOMPOK TANI

: Selasa / 22 - 2 - 2022  
: Dusun Beroppa Desa Beroppa  
: HUTAN BUNTU MANYAMAN

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	ADRIANUS	KADES	BEROPPA	
2	AHI TOPEL	KADUS	PEBATUAN	
3	OPNIEL	KADUS	BEROPPA	
4	ABRAM	KETUA	BEROPPA	
5	DAUD TIBIAN	SEKERTARIS	BEROPPA	
6	ARJIN SURIA	BENDAHARA	BEROPPA	
7	YABAL BUNTULEBAN	ANGGOTA	BEROPPA	
8	SEMUEL TIBIAN	ANGGOTA	BEROPPA	
9	SILAS SOBBO	ANGGOTA	BEROPPA	
10	ELIAS SURIA	ANGGOTA	BEROPPA	
11	YBEL TANDI PAEWA	ANGGOTA	BEROPPA	
12	YUSAK	ANGGOTA	BEROPPA	
13	'ISHAK THIKA'	ANGGOTA	BEROPPA	
14	ENOS LUTU	ANGGOTA	BEROPPA	
15	PETRUS PALUNGAN	ANGGOTA	BEROPPA	
16	JUKIATM IYANTUKANG	ANGGOTA	BEROPPA	
17	HARUN P	ANGGOTA	BEROPPA	
18	IBRAHIM MANJILA	ANGGOTA	BEROPPA	
19	MASRI	ANGGOTA	BEROPPA	
20	PALINDANGAN	ANGGOTA	BEROPPA	
21	SIRAT MAN	ANGGOTA	BEROPPA	
22	ANTONIUS.P.	ANGGOTA	BEROPPA	
23	IYEN WINIAR	ANGGOTA	BEROPPA	
24	RITA	ANGGOTA	BEROPPA	
25	JUNIATI	ANGGOTA	BEROPPA	
26	MARKIS SURIA	ANGGOTA	BEROPPA	
27	WASTI GAREMPONG	ANGGOTA	BEROPPA	
28	MIMBA	ANGGOTA	BEROPPA	
29	SIRIA	ANGGOTA	BEROPPA	
30	JUNASTRI	ANGGOTA	BEROPPA	
31	LUDIA LUTUH	ANGGOTA	BEROPPA	
32	MARTA SURIA	ANGGOTA	BEROPPA	

KERTUA KELOMPOK

MENGETAHUI :  
KEPALA DESA BEROPPA



ADRIANUS



ABRAM

### DAFTAR ANGGOTA

**KELOMPOK TANI : HUTAN BUNTU MANYAMAN**  
**DESA : BEROPPA**  
**KECAMATAN : SEKO**

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	ABRAM	KETUA	BEROPPA	<i>ABram</i>
2	DAUD TIBIAN	SEKERTARIS	BEROPPA	<i>DAUD</i>
3	ARJIN SURIA	BENDAHARA	BEROPPA	<i>ARJIN</i>
4	ANDRISALUR	ANGGOTA	BEROPPA	<i>ANDRISALUR</i>
5	AHI TOPEL	ANGGOTA	BEROPPA	<i>AHI TOPEL</i>
6	OPNIEL	ANGGOTA	BEROPPA	<i>OPNIEL</i>
7	YABAL BUNTU LEBAN	ANGGOTA	BEROPPA	<i>YABAL</i>
8	SEMUEL TIBIAN	ANGGOTA	BEROPPA	<i>SEMUEL</i>
9	SILAS SOBBO	ANGGOTA	BEROPPA	<i>SILAS</i>
10	YOEL TANDI PAEWA	ANGGOTA	BEROPPA	<i>YOEL</i>
11	YUSAK	ANGGOTA	BEROPPA	<i>YUSAK</i>
12	ISHAK THIKA	ANGGOTA	BEROPPA	<i>ISHAK</i>
13	ENGOS LUTU	ANGGOTA	BEROPPA	<i>ENGOS</i>
14	PETRUS PALUNGAN	ANGGOTA	BEROPPA	<i>PETRUS</i>
15	JUNAIN IYANTUKANG	ANGGOTA	BEROPPA	<i>JUNAIN</i>
16	HARUN P	ANGGOTA	BEROPPA	<i>HARUN</i>
17	IBRAHIM MANJILA	ANGGOTA	BEROPPA	<i>IBRAHIM</i>
18	MASRI	ANGGOTA	BEROPPA	<i>MASRI</i>
19	PALINDANGAN	ANGGOTA	BEROPPA	<i>PALINDANGAN</i>
20	SIRATMAN	ANGGOTA	BEROPPA	<i>SIRATMAN</i>
21	ANTONIUS.P	ANGGOTA	BEROPPA	<i>ANTONIUS</i>
22	IYEN WINIAR	ANGGOTA	BEROPPA	<i>IYEN</i>
23	RITA	ANGGOTA	BEROPPA	<i>RITA</i>
24	JUNIATI	ANGGOTA	BEROPPA	<i>JUNIATI</i>
25	MARKIS SURIA	ANGGOTA	BEROPPA	<i>MARKIS</i>
26	WASTI GAREMPONG	ANGGOTA	BEROPPA	<i>WASTI</i>
27	MIMBA	ANGGOTA	BEROPPA	<i>MIMBA</i>
28	SIRIA	ANGGOTA	BEROPPA	<i>SIRIA</i>
29	JUNASTRI	ANGGOTA	BEROPPA	<i>JUNASTRI</i>
30	ELIAS SURIA	ANGGOTA	BEROPPA	<i>ELIAS</i>
31	LUDIA LUTU	ANGGOTA	BEROPPA	<i>LUDIA</i>
32	MARTA SURIA	ANGGOTA	BEROPPA	<i>MARTA</i>

MENGETAHUI :  
 KEPALA DESA BEROPPA

KERTUA KELOMPOK



Tabungan BRI  
**Simp des**

Kantor BANK BRI :

5002 BRI UNIT SABBANG PALOPO

CIF : HWG8125

No. Rekening :

5002-01-056366-53-4

Tanggal :

15/3/2022

Nama :

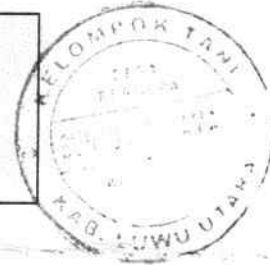
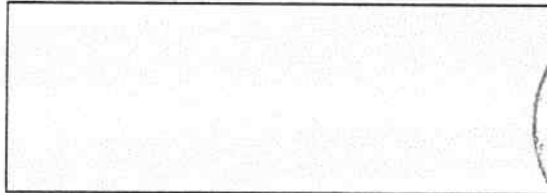
KELOMPOK TANI HUTAN BUNTU MANYAM

No. Seri

19073187

Alamat :

KTP DESA BEROPPA KEC SEKO BUANGIN LUWU UTARA SABBANG LL  
322070806880003



Buku ini adalah milik Bank, apabila ditemukan harap dikembalikan kepada Kantor BANK BRI

Disahkan oleh,

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

**JAFARUDDIN**

KABINI  
Pejabat Bank

**PERHATIAN**

1. Periksa saldo tabungan Anda sebelum meninggalkan Bank. Jika Buku Tabungan ini hilang harap lapor kepada yang berwajib.
2. Penarikan tunai yang diwakilkan, harus dilampiri dengan Surat Kuasa dan KTP/Identitas asli penabung dan hanya dapat dilakukan di Kantor BANK BRI asal (Unit Kerja Pembuka Rekening).
3. Padasaat penarikan tunai, penabung harus menunjukkan Buku Tabungan dan KTP/Identitas diri lainnya yang masih berlaku.
4. Bank dibebaskan dari segala kerugian dan tuntutan yang timbul karena kehilangan/pemalsuan dan atau penyalahgunaan atas Buku Tabungan ini.
5. Penabung tidak dibenarkan untuk menyimpan Buku Tabungannya pada Bank.

CONTACT BRI 14017 / 1500017 | [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id) | BANK BRI | @promo\_BRI

BP-02-21

No. Seri : 19073187